

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL KEPERCAYAAN RAKYAT
UNGKAPAN LARANGAN MENGENAI TUBUH MANUSIA DAN OBAT-
OBATAN DI KANAGARIAN KOTO BARU SIMALANGGANG
KECAMATAN PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**ATILA SHELA YOLANDA
NIM 16017040**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat
Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia
dan Obat-obatan di Kanagarian Koto Baru
Simalanggang Kecamatan Payakumbuh
Kabupaten Lima Puluh Kota

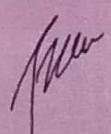
Nama : Atila Shela Yolanda
NIM : 2016/16017040
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2020

Disetujui oleh Pembimbing,


Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 19811003 200501 1 001

Ketua Jurusan


Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Atila Shela Yolanda

NIM : 2016/16017040

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat
Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan
di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh
Kabupaten Lima Puluh Kota**

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.

1.

2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M. Hum.

2.

3. Anggota : M. Ismail Nasution, S.S., M.A.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota" asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi;
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan;
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka penulis akan bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2020
Yang Membuat Pernyataan



Atila Shela Yolanda
2016/16017040

ABSTRAK

Atila Shela Yolanda, 2020. "Struktur dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota". *Skripsi*. Padang: Prodi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mendeskripsikan struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota; (2) mendeskripsikan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian adalah empat orang yang merupakan masyarakat asli Kanagarian Koto Baru Simalanggang. Data didapat dari sumber lisan dan perkataan langsung masyarakat yang dikumpulkan melalui dua tahap, yaitu (1) tahap perekaman, hasil rekaman kemudian ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan dan hasil transkripsi tersebut ditransliterasikan atau alihbahasakan dari Bahasa Minang ke Bahasa Indonesia; dan (2) tahap pengumpulan data tentang penceritaan yang dilakukan dengan teknik pencatatan, pengamatan, dan wawancara. Data diabsahkan dengan teknik triangulasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan empat tahap, yaitu (1) tahap inventarisasi data; (2) tahap klasifikasi data; (3) tahap pembahasan dan penyimpulan; dan (4) tahap pelaporan.

Hasil penelitian ini adalah (1) struktur kepercayaan rakyat terbagi atas dua bagian, yaitu (a) struktur dua bagian dan (b) struktur tiga bagian; dan (2) fungsi sosial kepercayaan rakyat terbagi atas lima, yaitu (a) mempertebal keyakinan; (b) sistem proyeksi khayalan; (c) mendidik; (4) melarang; dan (5) menghibur.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Struktur dan Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan semua perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sebagai bentuk rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan begitu banyak arahan, bimbingan, kritikan, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku pembahas yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penelitian ini.
3. Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku pembahas dan Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penelitian ini.

4. Bapak/Ibu dosen, staff, karyawan yang telah memberikan begitu banyak ilmu kepada penulis.
5. Penulis mengucapkan ungkapan rasa terima kasih kepada keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Ing Yunardi merupakan Ayah dan Linda Wirda merupakan Ibu dan informan kedua yang selalu mengingatkan penulis agar tidak lalai dalam menyelesaikan skripsi dan tidak membuang-buang waktu. Tak lupa penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada Aprilla Suci Yolanda, A.Md. Keb. dan Adila Desty Yolanda merupakan kakak dari penulis. Selanjutnya kepada Atila Shely Yolanda dan Anggina Lara Yolanda merupakan adik dari penulis.
6. Bapak Azwir, Ibu Linda Wirda, Ibu Asnidar, dan Ibu Nursiah yang telah bersedia menjadi informan bagi penulis dalam penelitian ini.
7. Teman-teman terdekatku yaitu Sella Melati, Pertiwi, Darwina Arhami, Dhea Nur Aini, dan Pegi Aulia yang telah saling mengingatkan untuk selalu mengerjakan skripsi. Teman yang saat ini sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (SS). Tidak lupa juga kepada Siti Robiah Majidah, S.S., Rika Fitriani, S.S., dan Atikah Batubara, S.S. yang telah memperoleh gelar Sarjana Sastra terlebih dahulu, penulis juga mengucapkan terima kasih karena telah mengingatkan penulis untuk selalu mengerjakan skripsi.
8. Dan juga kepada semua pihak yang terlibat, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis berharap semoga bantuan, bimbingan, dan arahan yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah Swt. Penulis juga meminta maaf kepada pembaca apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sekian dan terima kasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, Juli 2020

Penulis

Atila Shela Yolanda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Folklor	8
2. Ciri-ciri Folklor	10
3. Bentuk-bentuk Folklor.....	10
4. Ungkapan Kepercayaan Rakyat sebagai Folklor Sebagian Lisan.....	12
5. Kategori Kepercayaan Rakyat (Ungkapan Larangan).....	13
6. Struktur Kepercayaan Rakyat (Ungkapan Larangan).....	14
7. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat (Ungkapan Larangan)	15
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	19
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	20
C. Data dan Sumber Data	21
D. Informan Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Teknik Pengabsahan Data	24
H. Teknik Penganalisisan Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan	27
1. Struktur Dua Bagian.....	28
2. Struktur Tiga Bagian	41
B. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Tubuh Manusia dan Obat-obatan	48
1. Mempertebal Keyakinan	48
2. Sistem Proyeksi Khayalan.....	49
3. Mendidik	51
4. Melarang	52
5. Menghibur	56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Kerangka Konseptual	18
---------	-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel Format 1	: Inventarisasi Data Struktur Kepercayaan Rakyat.....	24
Tabel Format 2	: Inventarisasi Data Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Foto Informan I	61
Gambar 2	: Foto Informan II	64
Gambar 3	: Foto Informan III	66
Gambar 4	: Foto Informan IV	68
Gambar 5	: Peta Lokasi	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Inventarisasi Data Kepercayaan Rakyat.....	61
Lampiran 2	: Gabungan Penelitian dari Empat Informan	69
Lampiran 3	: Inventarisasi Data Struktur Kepercayaan Rakyat... ..	74
Lampiran 4	: Inventarisasi Data Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat.....	83
Lampiran 5	: Lembaran Pencatatan dan Hasil Wawancara.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat merupakan suatu wilayah yang berkebudayaan Minangkabau. Setiap daerah di Sumatera Barat memiliki tradisi dan kebudayaan beragam yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun-temurun. Firdaus dan Humaira mengatakan bahwa kebudayaan pada hakikatnya merupakan wujud dari upaya manusia dalam menanggapi lingkungan secara aktif. Kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin atau akal budi manusia yang berada di dalamnya, seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. Setiap kebudayaan memiliki kekhasan tersendiri di setiap daerahnya. Kebudayaan yang dimiliki masyarakat tidak hanya tertuang dalam bentuk lisan tetapi ada juga yang tertuang dalam bentuk tulisan. Salah satu bentuk kebudayaan adalah folklor.

Pada hakikatnya folklor merupakan bentuk kebudayaan tradisional masyarakat yang terdiri atas folklor lisan, folklor sebagian lisan, dan folklor bukan lisan. Danandjaya (1991:2) mengungkapkan bahwa folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif yang tersebar dan diwariskan secara turun-temurun di antara suatu kolektif macam apa saja secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun diikuti dengan gerak isyarat atau alat bantu pengingat. Mengingat sifatnya yang tradisional, maka penyebaran dan pewarisannya dilakukan secara lisan, yaitu disebarkan melalui tutur kata masyarakat dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam suatu kelompok masyarakat tertentu, sehingga tidak diketahui lagi siapa penciptanya.

Salah satu bentuk folklor sebagian lisan yang masih berkembang dalam masyarakat Minangkabau adalah ungkapan kepercayaan rakyat berupa larangan. Menurut Anton dan Marwati (2015) ungkapan merupakan unsur bahasa yang menggambarkan suatu budaya dalam masyarakat serta memiliki nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai pedoman atau larangan dalam kehidupan. Ungkapan kepercayaan rakyat telah dikenal masyarakat secara turun-temurun yang disampaikan secara lisan pada situasi dan konteks tertentu. Ungkapan kepercayaan rakyat ini bersifat umum dan tidak ada batasan penuturnya. Tetapi, tidak semua masyarakat yang mengetahui ungkapan kepercayaan rakyat ini secara menyeluruh.

Ungkapan kepercayaan rakyat sebagian besar digunakan untuk menyampaikan suruhan dan larangan serta didikan orang tua kepada anak-anaknya karena di dalamnya mencerminkan nilai-nilai budaya yang dianut atau diikuti oleh pendukungnya. Meskipun kepercayaan rakyat sudah mulai memudar di kehidupan modern. Ungkapan kepercayaan rakyat adalah salah satu cara orang dahulu memberikan petunjuk kepada masyarakat tentang hal-hal yang tidak baik dilakukan. Dengan adanya ungkapan kepercayaan rakyat, masyarakat dapat memahami bahwa di setiap tindakan ada norma dan aturan yang harus dipatuhi. Kepercayaan masyarakat Minangkabau terhadap larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan masyarakat masih kental.

Leoni dan Indrayatti (2018:8) mengatakan bahwa perkembangan teknologi khususnya komunikasi sudah mengalihkan perhatian generasi muda, sehingga kebudayaan hanya menjadi milik para orang tua saja. Ungkapan-ungkapan

kepercayaan rakyat masih ditemukan dan disampaikan oleh generasi tua sampai sekarang ini, meski sudah sangat jarang didengarkan oleh generasi muda. Generasi muda sekarang menganggap hal itu adalah takhayul dan sesuatu yang sudah ketinggalan zaman. Tetapi sebagian kecil masyarakat masih menggunakan ungkapan kepercayaan rakyat dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan ungkapan kepercayaan rakyat masih dapat dijumpai di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Masyarakat di Kanagarian Koto Baru Simalanggang masih mempercayai ungkapan kepercayaan rakyat dan menganggap hal itu benar-benar terjadi. Salah satu bentuk ungkapan yang menjadi fokus penelitian di tempat ini adalah kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan masyarakat. Salah satu contohnya, yaitu larangan mandi sore hari, "*Anak gadih indak buliah mandi sonjo-sonjo, beko dipiciak antu biru-biru badan deknyo*" (anak perempuan tidak boleh mandi terlalu sore, nanti dicubit hantu biru-biru badan dibuatnya). Kenyataannya masyarakat masih menyakini ungkapan tersebut, sehingga jarang ditemukan anak perempuan mandi sore hari.

Zekriady (2008:296) mengatakan bahwa setiap budaya daerah dapat menambah eratnya ikatan solidaritas masyarakat yang bersangkutan. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena penutur kepercayaan rakyat semakin hari semakin berkurang, hal ini dipengaruhi oleh kehidupan modern dan kemajuan teknologi. Biasanya yang menceritakan dan mempercayai hanya masyarakat yang hidup pada zaman dahulu dan sekarang sudah berusia lanjut. Minat keingintahuan generasi muda sangat rendah bahkan mereka bersikap acuh tak acuh terhadap

kepercayaan rakyat yang ada di daerahnya sendiri. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendokumentasikan kepercayaan rakyat yang ada di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai perwujudan upaya melestarikan kebudayaan setempat, agar unsur-unsur budaya yang ada pada suatu daerah tidak punah atau hilang begitu saja.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat banyaknya masalah dalam penelitian ini, seperti masyarakat yang sudah tidak mengetahui kepercayaan rakyat dan rendahnya minat masyarakat untuk mengetahui kepercayaan rakyat tersebut. Namun, penelitian ini difokuskan pada struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, "Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota?"

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan menambah wawasan terutama di bidang kajian folklor, khususnya sastra sebagian lisan berupa pengetahuan tentang kepercayaan rakyat. Serta bagi perkembangan teori tentang struktur dan fungsi sosial yang terkandung dalam kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian folklor sebagian lisan khususnya kepercayaan rakyat ungkapan larangan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memperluas pembelajaran dan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat mengenai kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai tubuh manusia dan obat-obatan di Kanagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat khususnya bagi generasi muda yang tinggal di Kanagarian Koto Baru Simalanggang

Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota untuk memahami sastra daerahnya, dan dapat melestarikan dengan tujuan memperkaya kebudayaan bangsa.